

ABSTRAK

Lisa Bestari, 18D30473

GAMBARAN SISTEM WAYFINDING UNIT PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IDAMAN BANJARBARU.

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan 2021

Wayfinding harus dibuat se jelas mungkin baik penulisannya, kode warna, ukuran maupun penempatan letak atau posisi papan tersebut. Posisi atau letak yang dituju. Ketidaksediaan *wayfinding* disuatu bangunan atau gedung akan mempersulit pasien menemukan jalan dan tempat yang dituju. Kesulitan ini dapat membuat pasien atau pengunjung takut dan gelisah. Tujuan penelitian ini mengetahui Gambaran Sistem *Wayfinding* Unit Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Idaman Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah dari kelima aspek itu yang belum sesuai adalah aspek warna dan posisi/letak, sedangkan yang sesuai yaitu aspek ukuran, simbol, istilah/huruf. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi performa *wayfinding* di RSUD Idaman Banjarbaru adalah pasien yang berumur sekitar 41 – 65 tahun yang mendominasi pasien yang berkunjung di RSUD Idaman Banjarbaru dan jenis kelamin yang mendominasi yaitu jenis kelamin perempuan, dan faktor lainnya yaitu familiritas lingkungan yang mendominasi adalah pasien baru yang berkunjung. Dan performa *wayfinding* yang terjadi di RSUD Idaman Banjarbaru yaitu perilaku yang sebagian besar ditampilkan pasien adalah *sequential errors* yang merupakan performa *wayfinding* yaitu ketika elemen tugas tertentu ditampilkan di luar urutan dalam hal mencari jalan di RSUD Idaman Banjarbaru.

Kata kunci : Wayfinding, Poliklinik Rawat Jalan, Pelayanan Instalasi, Rumah Sakit

ABSTRACT

Lisa Bestari, 18D30473

DESCRIPTION OF THE WAYFINDING SYSTEM OF OUTSTANDING INSTALLATION SERVICES UNITS AT IDAMAN BANJARBARU GENERAL HOSPITAL.

KTI. D3 Medical Recorder and Health Information Study Program 2021

(xv=84)

Wayfinding must be made as clear as possible in terms of writing, color coding, size and placement of the board. The intended position or location. The unavailability of wayfinding in a building or building will make it difficult for patients to find their way and their destination. This difficulty can make the patient or visitor fearful and restless. The purpose of this study is to know the description of the Wayfinding System of the Outpatient Installation Service Unit at the Idaman Regional General Hospital, Banjarbaru. The method used is descriptive. The results of this study are that the five aspects that are not appropriate are the color and position/location aspects. And the factors that affect the wayfinding performance at Idaman Hospital Banjarbaru are patients aged around 41-65 years who dominate patients visiting Idaman Hospital Banjarbaru. and the dominant gender is female, and other factors, namely environmental familiarity, which dominates are new patients visiting. And the wayfinding performance that occurs in Idaman Hospital Banjarbaru, namely the behavior that is mostly displayed by patients is sequential errors which is a wayfinding performance, namely when certain task elements are displayed out of sequence in terms of finding a way at Idaman Banjarbaru Hospital.

Keywords: Wayfinding, Outpatient Polyclinic, Installation service, Hospital